

Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Suara Demokrasi di SMA Negeri 10 Purworejo

Wahyu Santosa ^{1*}, Sugeng Eko Putro Widoyoko ², Anita Rinawati ³

^{1, 2, 3} Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia

* whysannn@gmail.com

Abstrak

Urgensi dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan tema suara demokrasi di SMA Negeri 10 Purworejo. Evaluasi dilaksanakan menggunakan desain penelitian evaluasi model CIPP dengan pendekatan kuantitatif sehingga hasil yang diperoleh dapat terukur secara objektif. Populasi penelitian meliputi seluruh fasilitator sebanyak 8 orang serta peserta didik kelas XI sebanyak 252 orang. Sampel penelitian ditentukan berdasarkan pedoman Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% sehingga terpilih 5 fasilitator dan 145 peserta didik. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan angket yang dirancang untuk mengukur aspek konteks, input, proses, dan produk. Hasil analisis menunjukkan bahwa aspek konteks memperoleh rerata skor 3,92 dengan kategori sangat baik. Aspek input memperoleh rerata skor 3,34 dengan kategori sangat baik. Aspek proses memperoleh rerata skor 3,32 dengan kategori sangat baik. Aspek produk memperoleh rerata skor 4,00 dengan kategori sangat baik. Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan P5 memperoleh rerata 3,65 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan program sudah berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mampu membentuk karakter pelajar Pancasila. Namun terdapat kendala yang masih dihadapi dalam pelaksanaan P5, seperti keterbatasan sarana dan prasarana khususnya ruang belajar, kurangnya minat dan motivasi siswa yang terlihat dari rendahnya fokus saat kegiatan berlangsung, keterbatasan anggaran atau dana, kurangnya pemahaman fasilitator terhadap tema, serta keterbatasan waktu pelaksanaan. Kendala tersebut memberikan gambaran bahwa meskipun program telah berjalan dengan kualitas sangat baik, masih diperlukan upaya perbaikan berkelanjutan agar implementasi proyek P5 dapat lebih optimal dan memberikan dampak yang lebih luas bagi penguatan profil pelajar Pancasila.

Kata Kunci: *Evaluasi Program, Proyek Penguatan, Profil Pelajar Pancasila, CIPP*

Pendahuluan

Indonesia, kurikulum telah berubah dari waktu ke waktu dan telah meningkat dari hari ke hari. Hingga saat ini kurang lebih sudah sepuluh kali perubahan yang terjadi dalam sistem kurikulum pendidikan kita. Perubahan kurikulum ini tidak dapat dihindarkan karena wujud pendidikan yang sesungguhnya dari Indonesia masih dalam tahap penjajakan, salah satu faktornya adalah pengaruh dari sosial budaya, sistem, politik, ekonomi dan iptek (Ulfah et al., 2023). Sistem pendidikan di Indonesia telah mengalami reformasi menyeluruh, tidak hanya mencakup perubahan model pembelajaran tetapi juga pembaruan kurikulum yang sering dilakukan. Proses pembaruan didasarkan pada pengembangan pembaruan yang diantisipasi untuk menghasilkan kemandirian yang ditingkatkan perubahan kurikulum yang terakhir menjadi kurikulum merdeka (Nurjanah et al, 2022).

Kurikulum merdeka merupakan desain pembelajaran yang menawarkan kesempatan baru kepada peserta didik untuk belajar secara baik karena peserta didik akan memiliki ketenangan, santai, menyenangkan, bebas stres dan tidak belajar di bawah tekanan untuk memperlihatkan minat dasarnya (Purba et al., 2025). Kebijakan merdeka belajar ini juga dilaksanakan sebagai bentuk upaya mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatnya sumber daya manusia di Indonesia seperti menjadi unggul dan dapat berdaya saing secara global. Peserta didik yang berintegritas tinggi dan berbudi pekerti luhur dapat diwujudkan melalui peningkatan di bidang literasi dan numerasi. Salah satu yang menjadikan kurikulum merdeka memiliki sebuah kekhasan yakni terdapat penanaman pendidikan karakter sebagai wujud pembentukan warga negara yang baik melalui P5 (Gultom, 2023).

Berpegang pada konsep merdeka belajar, kurikulum merdeka mendorong pembelajaran sesuai dengan minat, gaya belajar, dan kemampuan peserta didik, serta memberikan ruang yang lebih luas bagi perkembangan karakter dan keterampilan dasar peserta didik (Dyahningtyas et al, 2024). Dalam penerapannya, kurikulum merdeka perlu merancang suatu P5 untuk menjawab satu pertanyaan besar, yakni peserta didik dengan profil (kompetensi) seperti apa yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia (Hidayatunnisa et al., 2024). Dalam konteks tersebut, profil pelajar Pancasila memiliki rumusan kompetensi yang melengkapi fokus di dalam pencapaian Standar Kompetensi Lulusan di setiap jenjang satuan Pendidikan dalam hal penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Adilla et al, 2024). Kompetensi profil pelajar Pancasila memperhatikan faktor internal yang berkaitan dengan jati diri, ideologi, dan cita-cita bangsa Indonesia, serta faktor eksternal yang berkaitan dengan konteks kehidupan dan tantangan bangsa Indonesia di Abad ke-21 yang sedang menghadapi masa revolusi industri 4.0 (Darmawan et al, 2024).

Projek profil penguatan pelajar Pancasila menguatkan karakter peserta didik dan upaya pencapaian kompetensi sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan standar kompetensi kelulusan (Kholidah et al., 2022). Profil pelajar Pancasila bertujuan untuk menjawab pertanyaan besar bagi peserta didik, yaitu profil (kompetensi) seperti apa yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia berdasarkan pada panduan pengembangan P5 yang disusun oleh badan standar, kurikulum, dan asesmen Pendidikan (2022). Sehubungan dengan itu, profil pelajar Pancasila memiliki desain kompetensi yang melengkapi fokus pada penanaman karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila untuk mencapai standar kompetensi lulusan pada semua jenjang satuan pendidikan (Dyaningtyas et al., 2024).

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan sebuah pembelajaran lintas disiplin yang bertujuan untuk mengamati dan mencari pemecahan masalah dilingkungan sekitar melalui pendekatan *Project Based Learning* (PJBL) (Damayanti et al, 2024). Melalui pembelajaran berbasis proyek yang berorientasi pada pembelajaran P5 maka dapat dijadikan sebagai sebuah sarana pencapaian dari kurikulum merdeka yang dimana didalam pembelajaran saat ini kemandirian peserta lebih diutamakan karena peserta didik dapat belajar melalui pengalaman dan akan mengalaminya sendiri seperti bagaimana bertoleransi, bekerja sama, saling menjaga, dan sebagainya, yang dimana hal tersebut merupakan sejumlah karakter dan kompetensi yang didasarkan pada nilai-nilai luhur pancasila yang terdapat dalam profil pelajar pancasila (Mulyani et al., 2024). Selain itu peserta didik akan secara aktif mengeksplorasi isu-isu aktual, seperti lingkungan, kesehatan mental, budaya, radikalisme, dan lain-lain sehingga peserta didik dapat melakukan aksi nyata dalam menjawab isu-isu tersebut (Johari et al , 2021).

Penelitian tentang P5 sudah banyak dilakukan diantaranya penelitian dengan Judul “ Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dengan Tema Suara Demokrasi Di

SMK 6 Semarang” berdasarkan hasil penelitian bahwa implementasi (P5) dengan tema suara demokrasi di SMK Negeri 6 Semarang dapat memberikan kesadaran penuh pada peserta didik bahwa suara Mereka memiliki arti meskipun mereka menjadi pemilih pemula dan mereka mengambil bagian dalam proses demokrasi di sekolah (Ramadhani et al, 2023).

P5 wajib diimplementasikan sebagai bagian dari upaya menguatkan karakter peserta didik sudah berjalan secara baik (Astuti et al., 2024). Implementasi P5 di Sekolah Menengah Kejuruan Cendika Bangsa sebagai upaya menguatkan karakter peserta didik meliputi desain, pengelolaan, pengolahan asesmen dan pelaporan hasil, serta evaluasi dan tindak lanjut. Penelitian dengan judul “Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada kurikulum merdeka jenjang SMA” pembelajaran melalui kegiatan proyek memberikan kesempatan lebih luas kepada peserta didik untuk lebih aktif mengeksplorasi isu-isu aktual, misalnya isu lingkungan. Maka untuk mengetahui keberhasilan suatu kegiatan, perlu dilakukannya evaluasi kegiatan tentang P5 ini yang harapannya dapat menjadikan refleksi-referensi pihak-pihak yang membutuhkan.

SMA Negeri 10 Purworejo telah menggunakan kurikulum merdeka belajar. Penerapan kurikulum tersebut dilakukan karena sekolah mendukung tujuan dari kurikulum merdeka itu sendiri yaitu untuk mengejar ketertinggalan pembelajaran yang disebabkan oleh pandemi covid-19 serta untuk meningkatkan karakter peserta didik sesuai yang tercantum pada profil pelajar pancasila. Menurut waka kurikulum SMA Negeri 10 Purworejo Yuni Raraswati S.P.d pelaksanaan P5 tema suara demokrasi sudah baik namun harus ada beberapa evaluasi. Setelah pelaksanaan proyek profil pelajar pertama berakhir belum diketahui secara pasti implementasi proyek profil pelajar Pancasila di SMA Negeri 10 Purworejo. Karena di SMA Negeri 10 Purworejo belum pernah dilakukan evaluasi pelaksanaan P5 secara menyeluruh.

Penelitian mengenai implementasi P5 sudah mulai banyak dilakukan sejak diberlakukannya Kurikulum Merdeka. Namun, fokus kajian dari penelitian-penelitian tersebut masih beragam sesuai dengan tema yang diangkat. Misalnya, penelitian yang menyoroti implementasi P5 dengan tema Kebhinekaan Global di SMA Negeri di Yogyakarta. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan sikap saling menghargai antarbudaya, namun belum menyentuh aspek tema Suara Demokrasi. Sementara itu, penelitian mengkaji P5 dengan tema Gaya Hidup Berkelanjutan pada tingkat SMP. Temuan utamanya adalah meningkatnya kepedulian lingkungan di kalangan siswa). Namun, penelitian tersebut terbatas pada aspek ekologi dan tidak menyinggung pembentukan nilai demokrasi.

Penelitian lain yang lebih menekankan pada evaluasi pelaksanaan P5 di sekolah menengah atas di kota besar. Penelitian ini menemukan berbagai kendala, terutama pada aspek perencanaan dan pelaksanaan, tetapi hanya terbatas pada proses awal implementasi. Peneliti lain menyatakan bahwa dampak P5 terhadap keterampilan kolaborasi siswa dan menemukan adanya peningkatan keterampilan kerja sama. Akan tetapi, penelitian ini belum membahas secara mendalam nilai demokrasi dan tidak mengambil konteks sekolah di daerah. Berdasarkan kajian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian terdahulu masih lebih banyak berfokus pada tema selain Suara Demokrasi, dan konteks penelitian cenderung dilakukan di sekolah perkotaan dengan fokus pada aspek tertentu seperti hasil belajar, keterampilan kolaborasi, atau kepedulian lingkungan.

Penelitian ini memiliki kebaruan karena secara khusus mengkaji implementasi P5 dengan tema Suara Demokrasi di SMA Negeri 10 Purworejo, sebuah sekolah negeri di daerah dengan karakteristik unik yang berbeda dari sekolah perkotaan. Selain itu, penelitian ini tidak hanya menitikberatkan pada hasil akhir, tetapi juga melihat proses implementasi secara holistik yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi. Hal lain yang menjadi kebaruan adalah

fokus pada internalisasi nilai-nilai demokrasi ke dalam budaya sekolah sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan Kurikulum Merdeka, khususnya dalam penguatan dimensi Profil Pelajar Pancasila. Penelitian ini juga memberikan kontribusi praktis dengan menghadirkan rekomendasi perbaikan berlandaskan data evaluatif yang relevan bagi fasilitator maupun pihak sekolah. Keterbatasan penelitian terletak pada lingkup sampel yang hanya melibatkan satu sekolah sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas, selain itu keterbatasan sarana, dana, waktu pelaksanaan, dan variasi pemahaman fasilitator terhadap tema turut memengaruhi kualitas implementasi P5 yang dievaluasi.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 10 Purworejo yang beralamat di Desa Kalikotes, Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo pada bulan Mei 2025. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian evaluasi dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian evaluatif menuntut adanya kriteria tertentu yang dijadikan pembanding terhadap data yang telah diperoleh dan diolah sehingga dapat memberikan gambaran nyata mengenai kondisi objek penelitian. Model evaluasi yang digunakan adalah CIPP (*Context, Input, Process, and Product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Model ini dipilih karena memiliki sifat komprehensif, tidak hanya menekankan pada hasil akhir, melainkan juga mencakup keseluruhan tahapan mulai dari konteks, masukan, proses, hingga produk.

Model CIPP berfungsi untuk menilai sejauh mana program yang diimplementasikan telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, sekaligus mengidentifikasi faktor pendukung maupun penghambat dalam proses pelaksanaannya. Kelebihan model ini terletak pada kemampuannya memberikan gambaran evaluatif yang menyeluruh, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, maupun hasil yang diperoleh. Selain itu, model ini bersifat dinamis dan holistik sehingga mampu menyesuaikan dengan berbagai kondisi lapangan yang kompleks, serta menghasilkan data yang kaya untuk mendukung perbaikan program ke depan (Widoyoko, 2025).

Penggunaan model CIPP dalam penelitian ini juga memberikan kontribusi penting dalam mengevaluasi efektivitas P5, khususnya pada tema suara demokrasi, dengan perspektif yang lebih terukur dan objektif. Hasil evaluasi tidak hanya menilai capaian program, tetapi juga memberikan rekomendasi konkret yang dapat digunakan oleh sekolah, fasilitator, maupun pembuat kebijakan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan program serupa di masa mendatang. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam pengembangan evaluasi program pendidikan berbasis karakter di Indonesia. Populasi penelitian ini meliputi seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 10 Purworejo tahun pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 252 orang serta delapan fasilitator (P5), sehingga total populasi berjumlah 260 orang. Populasi merupakan generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling* karena populasi tidak terdiri atas individu-individu secara terpisah, melainkan berupa kelompok atau kelas. Dari total populasi 260 orang, ditentukan jumlah sampel sebanyak 150 responden dengan tingkat kesalahan 5%. Pertimbangan penggunaan taraf kesalahan 5% adalah untuk memperoleh data yang lebih valid sesuai dengan kaidah penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tiga teknik utama, yaitu angket, wawancara, dan analisis dokumen. Angket diberikan kepada peserta didik dengan tujuan memperoleh data kuantitatif mengenai tanggapan, persepsi, serta pengalaman mereka dalam mengikuti kegiatan P5 Pancasila tema Suara Demokrasi. Instrumen angket disusun dalam bentuk skala penilaian

yang memudahkan pengukuran tingkat ketercapaian aspek konteks, input, proses, dan produk sesuai dengan model CIPP. Wawancara dilaksanakan dengan fasilitator untuk menggali informasi yang lebih mendalam mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, kendala yang dihadapi, serta strategi yang diterapkan dalam mendukung keberhasilan program.

Wawancara juga membantu memperkaya temuan dari data kuantitatif dengan memberikan penjelasan kualitatif terkait dinamika pelaksanaan di lapangan. Analisis dokumen digunakan sebagai metode triangulasi untuk memperkuat validitas data, dengan menelaah berbagai dokumen pendukung seperti jadwal kegiatan, laporan pelaksanaan, catatan fasilitator, serta dokumen kebijakan sekolah yang relevan dengan implementasi P5. Kombinasi ketiga metode ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif, objektif, dan mendalam mengenai efektivitas pelaksanaan program, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah sekaligus bermanfaat sebagai bahan evaluasi bagi pihak sekolah dan pemangku kebijakan pendidikan.

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 10 Purworejo dengan sasaran peserta didik yang telah mengikuti kegiatan P5 tema Suara Demokrasi tahun 2025, fasilitator dan koordinator P5. Jumlah populasi peserta didik kelas XI yaitu sebanyak 252 dengan jumlah perhitungan sampel sebanyak 145, fasilitator dengan jumlah populasi sebanyak 8 dan sampel 5. Maka jumlah total populasi adalah 260 dan sampel sebanyak 150 dengan Tingkat kesalahan 5%. Dari data hasil penelitian dideskripsikan dengan cara membandingkan antara rerata skor hasil pengukuran konteks, input, poses dan produk dengan standar penilaian.

Konteks

Konteks terhadap evaluasi program P5 berkaitan dengan dukungan yang didapatkan oleh pihak sekolah dalam kelancaran menyelenggarakan program P5. Pada konteks ini ada 5 aspek yang diteliti yaitu dukungan budaya sekolah, dukungan warga sekolah, dukungan komite sekolah, dukungan orang tua siswa, dukungan mitra sekolah. Dalam konteks yang menjadi sasaran penelitian atau responden merupakan fasilitator P5 tema suara demokrasi yang dilaksanakan pada tahun 2024 di SMA Negeri 10 Purworejo. Dari data penelitian yang diperoleh, dapat dijabarkan dengan rinci hasil setiap aspek sebagai berikut.

Dukungan Budaya Sekolah

Tabel 1. Hasil Aspek Dukungan Budaya Sekolah

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Sangat Baik	5	100%
Baik	0	0%
Kurang Baik	0	0%
Tidak Baik	0	0%
Total	5	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa aspek konteks dukungan budaya sekolah dikategorikan sangat baik. Hal ini didukung oleh tabel yang menunjukkan prosentase jumlah sampel yang menyatakan sangat baik dengan pernyataan budaya sekolah mendukung terselenggaranya P5 sebanyak 100% dari total keseluruhan responden.

Dukungan Warga Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan diolah maka dapat diketahui hasil dari aspek dukungan warga sekolah yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Aspek Dukungan Warga Sekolah

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Sangat Baik	5	100%
Baik	0	0%
Kurang Baik	0	0%
Tidak Baik	0	0%
Total	5	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa aspek konteks dukungan warga sekolah dikategorikan sangat baik. Hal ini didukung oleh tabel yang menunjukkan prosentase jumlah sampel yang menyatakan sangat baik dengan pernyataan budaya sekolah mendukung terselenggaranya P5 sebanyak 100% dari total keseluruhan responden.

Dukungan Komite Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan diolah maka dapat diketahui hasil dari aspek dukungan komite sekolah yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Aspek Dukungan Budaya Sekolah

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Sangat Baik	5	100%
Baik	0	0%
Kurang Baik	0	0%
Tidak Baik	0	0%
Total	5	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa aspek konteks dukungan komite sekolah dikategorikan sangat baik. Hal ini didukung pada tabel yang menunjukkan prosentase jumlah sampel yang menyatakan sangat baik dengan pernyataan budaya sekolah mendukung terselenggaranya P5 sebanyak 100% dari total keseluruhan responden.

Dukungan Orang Tua Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan diolah maka dapat diketahui hasil dari aspek dukungan orang tua siswa yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Aspek Dukungan Orang Tua Siswa

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Sangat Baik	4	80%
Baik	1	20%
Kurang Baik	0	0%
Tidak Baik	0	0%
Total	5	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa aspek konteks dukungan orang tua siswa dikategorikan sangat baik. Hal ini didukung pada tabel yang menunjukkan *prosentase* jumlah sampel yang menyatakan sangat baik dengan pernyataan budaya sekolah mendukung terselenggaranya P5 dengan sangat baik sebanyak 80% dan jumlah jawaban baik yaitu sebanyak 20% dari total keseluruhan responden.

Dukungan Mitra Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan diolah, dapat diketahui bahwa aspek dukungan mitra luar memberikan kontribusi penting dalam pelaksanaan program atau kegiatan yang diteliti. Temuan tersebut tercermin dari data yang disajikan pada tabel berikut, yang menunjukkan sejauh mana pihak-pihak eksternal seperti lembaga mitra, dunia usaha dan industri, maupun komunitas pendukung terlibat dalam memberikan bantuan, fasilitas, informasi,

maupun kolaborasi. Data ini menjadi dasar untuk menilai efektivitas kemitraan luar dalam memperkuat kualitas program serta mendukung ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan. Melalui analisis lebih lanjut, tabel tersebut juga memberikan gambaran mengenai bentuk dukungan yang paling dominan serta area yang masih memerlukan peningkatan dalam kerja sama kemitraan.

Tabel 5. Hasil Aspek Dukungan Mitra Sekolah

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Sangat Baik	4	80%
Baik	1	20%
Kurang Baik	0	0%
Tidak Baik	0	0%
Total	5	100%

Berdasarkan tabel diatas , dapat diketahui bahwa aspek konteks dukungan budaya sekolah dikategorikan sangat baik. Hal ini didukung pada tabel yang menunjukkan *prosentase* jumlah sampel yang menyatakan sangat baik dengan pernyataan budaya sekolah mendukung terselenggaranya P5 dengan sangat baik sebanyak 80% dan jumlah jawaban baik yaitu sebanyak 20% dari total keseluruhan responden. Berdasarkan perincian masing-masing aspek dari hasil analisis deskripsi terhadap konteks maka diperoleh hasil yang dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 6. Hasil Penilaian Konteks

No.	Aspek Konteks	Rerata Skor	Kualifikasi
1	Dukungan budaya sekolah	4	Sangat Baik
2	Dukungan warga sekolah	4	Sangat Baik
3	Dukungan komite sekolah	4	Sangat Baik
4	Dukungan orang tua siswa	3,8	Sangat Baik
5	Dukunngan mitra sekolah	3,8	Sangat Baik
	Total	3,92	Sangat Baik

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat diketahui bahwa konteks pada implementasi program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tema Suara Demokrasi di SMA Negeri 10 Purworejo tahun 2025 dalam kategori sangat baik dengan jumlah rerata skor 3,92dari jumlah keseluruhan responden.

Input

Input terhadap evaluasi program P5 berkaitan dengan kemampuan awal pendidik, peserta didik, dan narasumber dalam menunjang program. Pada input ini terdapat 5 aspek yang diteliti yaitu kemampuan fasilitator, kemampuan narasumber, semangat siswa, kualitas modul, keaktifan siswa. Dalam input yang menjadi sasaran penelitian atau responden merupakan peserta didik kelas XI yang mengikuti kegiatan P5 tema Suara Demokrasi yang dilaksanakan pada tahun 2025 di SMA Negeri 10 Purworejo. Dari data penelitian yang diperoleh, dapat dijabarkan dengan rinci hasil setiap aspek sebagai berikut:

Kemampuan Fasilitator

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan diolah maka dapat diketahui hasil dari aspek kemampuan fasilitator yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Kemampuan Fasilitator

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Sangat Baik	70	49%
Baik	75	51%
Kurang Baik	0	0%
Tidak Baik	0	0%

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Total	145	100%
Rerata Skor	3.48	

Berdasarkan tabel di atas diagram batang di atas, dapat diketahui bahwa aspek *Input* kemampuan fasilitator dikategorikan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari *Prosentasi* jumlah sampel yang menyatakan bahwa fasilitator mempunyai kemampuan yang sangat baik dalam membimbing kelompok peserta P5 sebanyak 49% dan jawaban baik sebanyak 51% dari total keseluruhan jawaban responden.

Kemampuan Narasumber

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan diolah, dapat diketahui bahwa aspek kemampuan narasumber dalam menyampaikan materi menunjukkan temuan yang signifikan terhadap kualitas pelaksanaan kegiatan. Informasi tersebut tersaji pada tabel berikut, yang menggambarkan sejauh mana narasumber mampu menguasai materi, menyampaikannya dengan jelas, serta menggunakan metode penyampaian yang efektif dan menarik bagi peserta. Data dalam tabel ini menjadi dasar untuk menilai efektivitas peran narasumber dalam memfasilitasi proses pembelajaran maupun pelatihan, sekaligus memberikan gambaran mengenai kekuatan serta aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan dalam penyampaian materi agar tujuan kegiatan dapat tercapai secara optimal pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Kemampuan Narasumber

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Sangat Baik	83	57%
Baik	62	43%
Kurang Baik	0	0%
Tidak Baik	0	0%
Total	145	100%
Rerata Skor	3.57	

Berdasarkan gambar diagram di atas, dapat diketahui bahwa aspek *Input* kemampuan narasumber dikategorikan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari *Prosentasi* jumlah sampel yang menyatakan sangat baik sebanyak 57% dan jawaban baik sebanyak 43% dari total keseluruhan jawaban responden.

Semangat Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan diolah maka dapat diketahui hasil dari aspek semangat siswa dalam mengikuti kegiatan P5 sekolah yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Semangat Siswa

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Sangat Baik	26	18%
Baik	70	48%
Kurang Baik	49	34%
Tidak Baik	0	0%
Total	145	100%
Rerata Skor	2.84	

Berdasarkan tabel 9, bahwa aspek *Input* semangat siswa atau peserta dikategorikan setuju. *Prosentasi* jumlah sampel yang menyatakan bahwa siswa mempunyai semangat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan P5 kategori sangat baik yaitu sebanyak 18%, jawaban baik sebanyak 48% dan jawaban tidak baik sebanyak 34% dari total keseluruhan jawaban responden.

Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan diolah maka dapat diketahui hasil dari aspek sarana dan prasana kegiatan P5 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Hasil Sarana dan Prasarana

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Sangat Baik	54	37%
Baik	85	59%
Kurang Baik	6	4%
Tidak Baik	0	0%
Total	145	100%
Rerata Skor	3.33	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa aspek *Input* sarana dan prasarana dikategorikan sangat baik. Pelaksanaan P5 mendapat dukungan sarana dan prasarana yang sangat baik yaitu sebanyak 37%, jawaban baik sebanyak 59% dan jawaban tidak setuju 4% dari total keseluruhan jawaban responden.

Kualitas Modul

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan diolah maka dapat diketahui hasil dari aspek kualitas modul yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Hasil Kualitas Modul

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Sangat Baik	78	54%
Baik	60	41%
Kurang Baik	7	5%
Tidak Baik	0	0%
Total	145	100%
Rerata Skor	3.49	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa aspek *Input* kualitas modul dikategorikan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari *Prosentasi* jumlah sampel yang menyatakan sangat baik yaitu sebanyak 54%, jawaban baik sebanyak 41% tidak baik yaitu 5% dari semua jawaban responden. Berdasarkan perincian masing-masing aspek dari hasil analisis deskripsi terhadap *input*/masukan maka diperoleh hasil yang dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 12. Hasil Penilaian Input P5

No.	Aspek Konteks	Rerata Skor	Kualifikasi
1	Kemampuan Fasilitator	3,48	Sangat baik
2	Kemampuan Narasumber	3,57	Sangat baik
3	Semangat Siswa	2,84	Baik
4	Sarana dan Prasarana	3,33	Sangat baik
5	Kualitas Modul	3,49	Sangat baik
Total		3,34	Sangat baik

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat diketahui bahwa *input* pada implementasi program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Suara Demokrasi di SMA Negeri 10 Purworejo tahun 2025 dalam kategory sangat baik dengan jumlah rerata skor 3,35. Dalam konteks ini dapat dilihat bahwa jumlah skor tertinggi terdapat pada aspek kemampuan narasumber dengan jumlah skor yaitu 3,57. Sedangkan untuk skor terendah terdapat pada aspek semangat siswa atau peserta didik dengan skor 2,84.

Proses

Proses terhadap evaluasi program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila diarahkan pada seberapa jauh kegiatan program yang dilakukan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana. Pada proses ini terdapat 6 aspek yang diteliti yaitu keterlibatan siswa, suasana proses P5, kecukupan waktu pelaksanaan P5, kenyamanan siswa dalam menyampaikan pendapat, kinerja fasilitator, metode yang digunakan. Dalam proses yang menjadi sasaran penelitian atau responden merupakan peserta didik kelas XI yang mengikuti kegiatan P5 tema Suara Demokrasi yang dilaksanakan pada tahun 2025 di SMA Negeri 10 Purworejo. Dari data yang telah diperoleh dan diolah, maka pada proses dapat dijabarkan setiap aspek dengan rinci sebagai berikut:

Keaktifan Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan diolah, dapat diketahui bahwa aspek keaktifan siswa menunjukkan dinamika yang penting dalam proses pembelajaran. Temuan tersebut tersaji pada tabel berikut, yang memberikan gambaran mengenai tingkat keterlibatan siswa selama kegiatan belajar berlangsung, meliputi partisipasi dalam diskusi, kemampuan bertanya dan menjawab, serta antusiasme dalam menyelesaikan tugas. Data dalam tabel ini menjadi dasar untuk mengevaluasi sejauh mana siswa berperan aktif dalam pembelajaran, sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat keaktifan mereka. Dengan demikian, informasi tersebut dapat digunakan untuk merumuskan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa secara menyeluruh pada tabel berikut;

Tabel 13. Hasil Keaktifan Siswa

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Sangat Baik	84	59%
Baik	61	41%
Kurang Baik	0	0%
Tidak Baik	0	0%
Total	145	100%
Rerata Skor	3.58	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa aspek Proses keaktifan siswa dikategorikan sangat baik. Hal ini didukung dengan pernyataan bahwa suasana kelas dapat membuat peserta didik semangat untuk belajar. Jawaban dari responden untuk kategori sangat baik yaitu sebanyak 59% dan jawaban baik 41% dari semua jawaban responden.

Suasana Selama Kegiatan P5

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan diolah maka dapat diketahui hasil dari aspek suasana kegiatan P5 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Hasil Suasana kegiatan P5

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Sangat Baik	24	17%
Baik	98	68%
Kurang Baik	23	15%
Tidak Baik	0	0%
Total	145	100%
Rerata Skor	3.01	

Berdasarkan gambar diagram batang di atas, dapat diketahui bahwa aspek Proses suasana kegiatan P5 termasuk kedalam kategori sangat baik. Hal ini didukung dengan pernyataan bahwa suasana kelas dapat membuat peserta didik semangat untuk belajar. Jawaban dari responden

untuk kategori sangat baik yaitu sebanyak 17% dan jawaban baik 68% dan kurang baik 15% dari semua jawaban responden.

Kenyamanan Peserta untuk Menyampaikan Pendapat

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan diolah maka dapat diketahui hasil dari aspek kenyamanan peserta dalam menyampaikan pendapat selama kegiatan P5 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Hasil Kenyamanan Peserta Untuk Menyampaikan Pendapat

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Sangat Baik	71	49%
Baik	63	43%
Kurang Baik	11	8%
Tidak Baik	0	0%
Total	145	100%
Rerata Skor	3.41	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa aspek Kenyamanan peserta untuk menyampaikan pendapat dikategorikan sangat baik. Hal ini didukung dengan jawaban dari responden untuk kategori sangat baik yaitu sebanyak 49% dan jawaban baik 43% dan kurang baik 8% dari semua jawaban responden.

Kecukupan Waktu Pelaksanaan P5

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan diolah maka dapat diketahui hasil dari aspek kecukupan waktu pelaksanaan P5 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Hasil Kecukupan Waktu Pelaksanaan P5

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Sangat Baik	84	58%
Baik	55	38%
Kurang Baik	6	4%
Tidak Baik	0	0%
Total	145	100%
Rerata Skor	3.54	

Berdasarkan gambar diagram batang di atas, dapat diketahui bahwa aspek kecukupan waktu pelaksanaan P5 dikategorikan sangat baik. Hal ini didukung dengan jawaban dari responden untuk kategori sangat baik yaitu sebanyak 58%, jawaban baik 38% dan kurang baik 4% dari semua jawaban responden.

Kinerja fasilitator

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan diolah maka dapat diketahui hasil dari aspek kinerja fasilitator yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17. Hasil Kinerja Fasilitator

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Sangat Baik	63	43%
Baik	77	53%
Kurang Baik	4	3%
Tidak Baik	1	1%
Total	145	100%
Rerata Skor	3.39	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa aspek kinerja fasilitator dikategorikan sangat baik. Hal ini didukung dengan jawaban dari responden untuk kategori sangat baik yaitu sebanyak 43%, jawaban baik 53%, kurang baik 3% dan jawaban tidak baik 1% dari semua jawaban responden.

Metode yang digunakan dalam P5

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan diolah maka dapat diketahui hasil dari aspek metode yang digunakan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Hasil Metode yang digunakan

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Sangat Baik	67	47%
Baik	14	9%
Kurang Baik	63	43%
Tidak Baik	1	1%
Total	145	100%
Rerata Skor	3.01	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa aspek metode yang digunakan dalam P5 dikategorikan sangat baik. Hal ini didukung dengan jawaban dari responden untuk kategori sangat baik yaitu sebanyak 47%, jawaban baik 9%, kurang baik 43% dan jawaban tidak baik 1% dari semua jawaban responden. Berdasarkan perincian masing-masing aspek dari hasil analisis deskripsi terhadap proses maka diperoleh hasil yang dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 19. Hasil Penilaian Proses P5

No.	Aspek Proses	Rerata Skor	Kualifikasi
1	Keaktifan Peserta	3,58	Sangat Baik
2	Suasana Proses P5	3,01	Baik
3	Kenyamanan Siswa Untuk Menyampaikan Pendapat	3,41	Sangat Baik
4	Kecukupan Waktu Pelaksanaan P5	3,54	Sangat Baik
5	Kinerja Fasilitator	3,39	Sangat Baik
6	Metode Yang Digunakan	3,01	Baik
Total		3,32	Sangat Baik

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat diketahui bahwa proses pada implementasi program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tema Suara Demokrasi di SMA Negeri 10 Purworejo tahun 2025 dalam kategori sangat baik dengan jumlah rerata skor 3,33. Dalam produk ini dapat dilihat bahwa jumlah skor tertinggi terdapat pada aspek keaktifan siswa dan aspek kecukupan waktu pelaksanaan P5 yaitu 3,58. Sedangkan untuk skor terendah terdapat pada aspek suasana proses P5 yang digunakan dengan skor 3,01.

Produk/Hasil

Data E-rapor peserta Proyek Penguatan Profil Pelajar (P5) Pancasila memberikan rata-rata produk yang digunakan dalam penelitian ini. Siswa yang berpartisipasi akan menerima nilai sempurna, sedangkan siswa yang tidak berpartisipasi akan menerima nilai kurang dari sempurna.

Tabel 20. Hasil Data Produk P5

No.	Kelas	Rerata	Persentase	Frekuensi	Klasifikasi
1	XI 1	4	14.3	21	Sangat Baik
2	XI 2	4	14.3	21	Sangat Baik
3	XI 3	4	14.3	21	Sangat Baik
4	XI 4	4	14.3	21	Sangat Baik
5	XI 5	4	14.3	21	Sangat Baik

No.	Kelas	Rerata	Persentase	Frekuensi	Klasifikasi
6	XI 6	4	14.3	21	Sangat Baik
7	XI 7	4	14.3	19	Sangat Baik
Jumlah			100%	145	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh dengan sampel berjumlah 145, dihasilkan data peserta didik kelas XI SMA Negeri 10 Purworejo rata-rata klasifikasi “Sangat Baik” dengan skor 4. Peneliti mewawancarai fasilitator mengenai nilai rapor, mengapa peserta didik banyak yang memperoleh “Sangat Baik”.

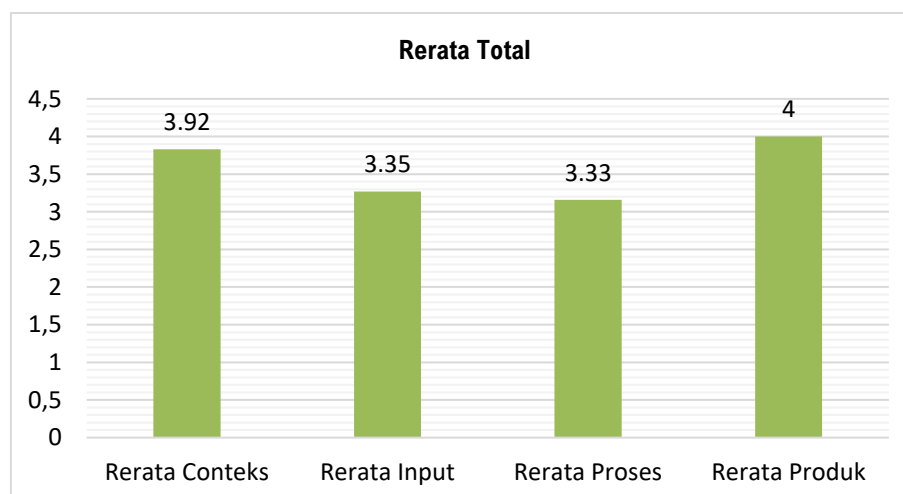
Pembahasan

Berdasarkan analisis deskriptif data di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 21. Rerata Total

No.	Variabel	Rerata	Klasifikasi
1	Conteks	3.92	Sangat Baik
2	Input	3.34	Sangat Baik
3	Proses	3.32	Sangat Baik
4	Produk	4.00	Sangat Baik
Rerata Total		3.65	

Berdasarkan hasil evaluasi dengan model CIPP, diperoleh skor rata-rata pada setiap aspek. Aspek konteks menunjukkan rerata sebesar 3,92 dengan klasifikasi sangat baik, yang berarti tujuan, kebutuhan, serta relevansi pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema Suara Demokrasi sudah sesuai dengan harapan. Aspek input memperoleh rerata 3,34 dengan klasifikasi sangat baik, menunjukkan bahwa ketersediaan sumber daya manusia, sarana, prasarana, serta dukungan pembelajaran berada dalam kategori memadai. Aspek proses memperoleh rerata 3,32 dengan klasifikasi sangat baik, yang menggambarkan bahwa mekanisme pelaksanaan program, interaksi fasilitator dan peserta didik, serta keterlibatan siswa berjalan efektif walaupun masih terdapat kendala teknis. Aspek produk memiliki rerata tertinggi yaitu 4,00 dengan klasifikasi sangat baik, mengindikasikan bahwa hasil akhir dari implementasi program telah memberikan dampak positif terhadap capaian kompetensi dan pembentukan karakter siswa sesuai Profil Pelajar Pancasila. Jika dilihat secara keseluruhan, rerata total mencapai 3,65 dengan klasifikasi sangat baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi P5 tema Suara Demokrasi di SMA Negeri 10 Purworejo telah terlaksana secara optimal meskipun masih diperlukan perbaikan pada aspek input dan proses.



Gambar 1. Diagram Rata-Rata

Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMA Negeri 10 Purworejo memperoleh klasifikasi sangat baik dengan rerata skor 3,65. Hasil ini menunjukkan bahwa implementasi P5 tema Suara Demokrasi dinilai efektif dan mampu memberikan kontribusi positif bagi pengembangan peserta didik. Melalui kegiatan ini, siswa mampu mempraktikkan nilai-nilai demokrasi baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, mengembangkan keterampilan manajemen proyek, serta belajar bekerja sama secara kolaboratif dalam tim (Adila et al., 2024). Selain itu, pelaksanaan proyek juga mendorong peserta didik untuk lebih kreatif dan berani dalam mengungkapkan pendapat.

Meskipun hasil pelaksanaan menunjukkan efektivitas yang sangat baik, fasilitator masih menemukan beberapa kendala. Hambatan yang dihadapi antara lain keterbatasan sarana dan prasarana, khususnya ruang yang memadai untuk kegiatan P5. Minat dan motivasi sebagian siswa juga masih rendah, sehingga berpengaruh pada kurangnya fokus saat kegiatan berlangsung. Selain itu, keterbatasan anggaran atau dana turut menjadi faktor penghambat, ditambah dengan kurangnya pemahaman fasilitator terhadap tema yang diusung. Faktor keterbatasan waktu pelaksanaan juga menjadi tantangan tersendiri, sehingga kegiatan belum dapat dijalankan secara optimal sesuai harapan.

Aspek Konteks

Berdasarkan hasil evaluasi, rerata total skor pada aspek konteks menunjukkan angka 3,92 dengan kualifikasi sangat baik. Temuan ini menggambarkan bahwa dukungan terhadap pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema Suara Demokrasi di SMA Negeri 10 Purworejo berada pada level yang optimal. Pada aspek konteks, terdapat beberapa indikator penting yang menjadi perhatian dalam penelitian. Dukungan budaya sekolah memperoleh rerata skor 4,00 dengan kualifikasi sangat baik, yang menunjukkan bahwa lingkungan sekolah telah membangun budaya positif yang mendorong terlaksananya kegiatan P5 secara konsisten. Dukungan warga sekolah juga mendapatkan rerata skor 4,00 dengan kualifikasi sangat baik, mencerminkan adanya partisipasi aktif dari seluruh elemen sekolah baik guru, staf, maupun siswa dalam mendukung kegiatan.

Dukungan komite sekolah memperoleh rerata skor 4,00 dengan kualifikasi sangat baik. Hal ini menegaskan bahwa pihak komite sekolah berperan aktif dalam memberikan kontribusi, baik berupa dorongan moral maupun fasilitas, sehingga kegiatan P5 dapat berjalan sesuai harapan. Dukungan orang tua siswa mendapatkan skor 3,80 dengan kualifikasi sangat baik. Meskipun tergolong tinggi, temuan ini menunjukkan masih terdapat ruang untuk meningkatkan keterlibatan orang tua secara lebih intensif, baik melalui pendampingan di rumah maupun dukungan dalam bentuk motivasi. Dukungan mitra sekolah juga memperoleh skor 3,80 dengan kualifikasi sangat baik, yang mengindikasikan bahwa kolaborasi dengan pihak luar sekolah telah terjalin, namun masih memerlukan penguatan agar kegiatan P5 dapat lebih maksimal, khususnya dalam aspek sumber daya maupun pengalaman praktis yang dapat diberikan oleh mitra.

Aspek Input

Berdasarkan hasil evaluasi, rerata total skor pada aspek input memperoleh nilai 3,34 dengan kualifikasi sangat baik. Capaian ini menggambarkan bahwa ketersediaan dan kesiapan sumber daya dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema Suara Demokrasi di SMA Negeri 10 Purworejo telah berada pada kategori memadai dan mendukung. Pada aspek input, terdapat sejumlah indikator penelitian yang menjadi acuan penilaian. Kemampuan fasilitator memperoleh rerata skor 3,48 dengan kualifikasi sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa fasilitator memiliki kapasitas yang mumpuni dalam membimbing, mengarahkan, serta

memotivasi siswa selama kegiatan berlangsung. Kemampuan narasumber mendapatkan rerata skor 3,57 dengan kualifikasi sangat baik, yang berarti narasumber mampu memberikan wawasan, pemahaman, dan pengalaman relevan dalam memperkaya proses pembelajaran.

Indikator semangat siswa memperoleh rerata skor 2,84 dengan kualifikasi baik. Skor ini menunjukkan bahwa motivasi dan keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan masih belum sepenuhnya optimal. Hal ini menegaskan perlunya upaya peningkatan, baik melalui strategi pembelajaran yang lebih interaktif maupun melalui pemberian penghargaan untuk menumbuhkan partisipasi aktif siswa. Sarana dan prasarana mendapat rerata skor 3,33 dengan kualifikasi sangat baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa fasilitas yang tersedia sudah cukup memadai untuk menunjang kegiatan, meskipun tetap terbuka peluang untuk dilakukan penyempurnaan, khususnya pada aspek ruang, perlengkapan, serta teknologi pendukung. Kualitas modul memperoleh rerata skor 3,49 dengan kualifikasi sangat baik. Skor tersebut menggambarkan bahwa materi dalam modul yang digunakan memiliki relevansi, kejelasan, serta mampu memberikan arahan yang jelas dalam proses pelaksanaan P5.

Aspek Proses

Berdasarkan hasil evaluasi aspek proses, skor rerata mencapai 3,32 dengan kualifikasi sangat baik. Indikator keaktifan siswa memperoleh nilai rerata 3,58 yang tergolong sangat baik, menunjukkan bahwa siswa cukup aktif berpartisipasi dalam kegiatan P5. Indikator suasana proses P5 hanya memperoleh skor 3,01 dengan kualifikasi baik, sehingga masih ada ruang perbaikan dalam menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif, interaktif, dan menyenangkan. Kenyamanan siswa dalam menyampaikan pendapat memperoleh skor 3,41 dengan kualifikasi sangat baik, hal ini menandakan bahwa sebagian besar siswa merasa leluasa dalam mengungkapkan ide dan pandangan mereka. Indikator kecukupan waktu pelaksanaan P5 memperoleh skor 3,54 dengan kualifikasi sangat baik, menunjukkan bahwa alokasi waktu dianggap cukup mendukung jalannya kegiatan. Kinerja fasilitator memperoleh skor rerata 3,39 dengan kualifikasi sangat baik, menandakan peran fasilitator berjalan efektif dalam mengarahkan kegiatan. Indikator metode yang digunakan memperoleh skor 3,01 dengan kualifikasi baik, sehingga diperlukan pengembangan variasi metode yang lebih kreatif dan kontekstual agar dapat meningkatkan efektivitas serta keterlibatan siswa dalam setiap tahapan P5.

Aspek Konteks

Pada aspek produk ini yang dilakukan penelitian yaitu hasil dari E-Rapot P5 dari peserta didik.

Tabel 22. Hasil Data Produk P5

No.	Kelas	Rerata	Persentase	Frekuensi	Klasifikasi
1	XI 1	4	14.3	21	Sangat Baik
2	XI 2	4	14.3	21	Sangat Baik
3	XI 3	4	14.3	21	Sangat Baik
4	XI 4	4	14.3	21	Sangat Baik
5	XI 5	4	14.3	21	Sangat Baik
6	XI 6	4	14.3	21	Sangat Baik
7	XI 7	4	14.3	19	Sangat Baik
Jumlah			100%	145	

Berdasarkan tabel tersebut dengan jumlah sampel 145 peserta didik kelas XI SMA Negeri 10 Purworejo, diperoleh data bahwa rata-rata klasifikasi berada pada kategori “Sangat Baik” dengan skor 4. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik mampu memenuhi indikator capaian yang ditetapkan dalam kegiatan P5 tema Suara Demokrasi. Peneliti melakukan

wawancara dengan fasilitator untuk memperdalam informasi terkait hasil rapor peserta didik yang banyak memperoleh kategori “Sangat Baik”. Fasilitator menjelaskan bahwa pencapaian tersebut dipengaruhi oleh keterlibatan aktif peserta didik dalam setiap tahapan proyek, keseriusan mereka dalam mengerjakan tugas kelompok maupun individu, serta dukungan suasana pembelajaran yang mendorong kreativitas dan keberanian menyampaikan pendapat. Selain itu, faktor bimbingan intensif dari fasilitator juga berperan penting dalam memotivasi peserta didik agar lebih terarah dalam menyelesaikan proyek. Temuan ini menegaskan bahwa capaian “Sangat Baik” bukan hanya sekadar hasil evaluasi numerik, melainkan cerminan dari proses pembelajaran yang berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan penguatan profil pelajar Pancasila.

Hasil Keseluruhan Proyek

Berdasarkan hasil keseluruhan komponen CIPP yang telah dianalisis, diperoleh skor rata-rata 3,65 dengan kualifikasi sangat baik. Nilai ini menunjukkan bahwa pelaksanaan proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema Suara Demokrasi di SMA Negeri 10 Purworejo telah terlaksana secara optimal pada aspek konteks, input, proses, maupun produk. Capaian tersebut mengindikasikan bahwa dukungan lingkungan sekolah, keterlibatan fasilitator, partisipasi siswa, serta hasil yang diperoleh telah sesuai dengan tujuan program. Hasil evaluasi ini juga memberikan gambaran bahwa implementasi P5 mampu meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis proyek sekaligus menanamkan nilai-nilai demokrasi pada peserta didik. Meskipun demikian, capaian 3,65 masih menyisakan ruang untuk pengembangan agar pelaksanaan kegiatan P5 dapat mencapai hasil yang lebih maksimal di masa mendatang. Melalui pelaksanaan proyek ini, peserta didik menjadi lebih interaktif karena berkesempatan untuk terlibat langsung dengan lingkungan sekitarnya. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat kompetensi siswa dalam kaitannya dengan pengembangan profil pelajar Pancasila (Komala et al, 2023).

Kendala yang Dihadapi

Berdasarkan fasilitator kendala dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) tema suara demokrasi di SMA N 10 purworejo adalah sebagai berikut: Terbatasnya sarana dan prasarana khususnya ruangan yang digunakan untuk kegiatan p5. Kurangnya minat dan motivasi karena banyak siswa yang kurang fokus pada saat pelaksanaan p5. Terbatasnya anggaran/dana untuk pelaksanaan p5 Kurangnya pemahaman tema oleh fasilitator. Keterbatasannya waktu saat pelaksanaan p5 (Ilyas et al., 2023).

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa tujuan utama evaluasi pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema Suara Demokrasi di SMA Negeri 10 Purworejo adalah untuk menilai tingkat efektivitas melalui model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Berdasarkan hasil yang diperoleh, aspek konteks menunjukkan dukungan yang kuat dari budaya sekolah, warga sekolah, komite, orang tua, serta mitra sekolah dengan rata-rata skor 3,92 berkualifikasi sangat baik. Aspek input menampilkan skor 3,34 dengan kategori sangat baik, mencakup kemampuan fasilitator, narasumber, sarana prasarana, dan kualitas modul, meskipun semangat siswa hanya berada pada kategori baik. Aspek proses mendapatkan skor rata-rata 3,32 dengan kategori sangat baik, ditandai dengan keaktifan siswa, kenyamanan dalam menyampaikan pendapat, serta kinerja fasilitator, meskipun suasana pembelajaran dan metode masih berada pada kategori baik. Aspek produk menunjukkan hasil e-rapor dengan skor rata-rata 4,00 di seluruh kelas XI, sehingga seluruh peserta didik memperoleh klasifikasi sangat baik.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan P5 di SMA Negeri 10 Purworejo telah berjalan dengan optimal, berkontribusi pada pembentukan profil pelajar Pancasila yang demokratis, aktif, dan mampu bekerja dalam tim. Namun, keterbatasan masih terlihat pada aspek motivasi siswa, keterbatasan sarana prasarana, minimnya dana, kurangnya pemahaman tema oleh fasilitator, serta alokasi waktu yang terbatas. Hal ini menjadi tantangan untuk peningkatan implementasi di masa mendatang. Saran bagi peneliti selanjutnya adalah melakukan kajian lebih mendalam terhadap strategi peningkatan motivasi siswa, penguatan kompetensi fasilitator, serta pemanfaatan sumber daya sekolah secara lebih maksimal. Penelitian lanjutan juga dapat memperluas cakupan dengan pendekatan kualitatif guna menggali lebih dalam pengalaman siswa dan fasilitator selama pelaksanaan P5, sehingga hasil evaluasi tidak hanya bersifat deskriptif kuantitatif tetapi juga reflektif dan kontekstual..

Aknowledgment

-

Daftar Pustaka

- Adilla, P., Purwanto, H., Sarwan, S., & Risma, M. (2024). Pendampingan dan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dimensi berkebinekaan global dengan tema suara demokrasi di SMPN 5 Pangean. *Jurnal Pengabdian Untukmu Negeri*, 8(3), 332–337. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v8i3.7831>
- Astuti, T. M. P., Setyowati, D. L., Hidayah, I., Kusumandari, R. B., Fajar, F., & Setyoko, D. T. (2024). Penanaman karakter toleran melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5). *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, dan Tradisi)*, 10(1), 15–28. <https://doi.org/10.18784/smart.v10i1.2218>
- Damayanti, A. M., Ilmiyah, M., & Maulida, R. D. (2024). Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) di SMK Negeri 1 Pasuruan. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 18(2), 268–274. <https://doi.org/10.26877/mpp.v18i2.21332>
- Darmawan, W., & Syahrin, A. A. (2024). Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) tema suara demokrasi dalam memperkuat partisipasi siswa melalui pemilihan OSIS. *Jurnal Global Futuristik*, 2(2), 105–114. <https://doi.org/10.59996/globalistik.v2i2.569>
- Dyahningtyas, E. P., Rahmawan, D., Rosanti, D. A., Khapsari, D. I., Putri, G. I., Wijaya, R. T., ... & Ganinda, N. (2024). Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila bertema demokrasi pada tahun politik di SMPN 1 Mojosari. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i1.2255>
- Gultom, A. F. (2023). Nilai yang Hilang dari Profil Pelajar Pancasila. *Buletin Macapat*, June, 1–4.
- Hidayatunnisa, B. N., Mustari, M., Alqadri, B., & Zubair, M. (2024). Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMKN 1 Sikur. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 2242–2250. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2352>
- Ilyas, A. A. A. R. M., Cucu, S., Iis, S., Kustati, C., Ikka, K. A. F., & Agus, M. (2023). Pendampingan Pendidik dalam Mengimplementasikan Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Suara Demokrasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Abdira)* Vol, 3(1). <https://doi.org/10.31004/abdira.v3i1.278>

- Johari, S., & Nawaji, N. (2021). Penerapan Pendidikan Budi Pekerti Sebagai Upaya Pembangunan Karakter Bangsa di Pondok Pesantren. *Lentera: Jurnal Kajian Bidang Pendidikan*, 1(1). <https://doi.org/10.56393/lentera.v1i1.116>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). Direktorat Jenderal Sekolah Dasar.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). Pedoman penerapan Kurikulum Merdeka.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). Panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. UMP Press: Proceedings Series on Social Sciences & Humanities, 10. <https://doi.org/10.30595/-ssh.v10i.674>
- Kholidah, L. N., Winaryo, I., & Inriyani, Y. (2022). Evaluasi program kegiatan P5 kearifan lokal fase D di sekolah menengah pertama. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(6), 7569–7577. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4177>
- Komala, C., Nurjannah, N., & Juanda, J. (2023). Implementasi profil pelajar Pancasila tema “gaya hidup berkelanjutan” kelas X SMAN 2 Sumbawa Besar. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 42-49.
- Mulyani, D., Setiaji, C. A., & Widoyoko, S. E. P. (2024). Efektivitas proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) tema suara demokrasi. *Surya Edunomics*, 10(1), 29–34.
- Nurjanah, K., & Saadah, H. (2022). Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan tema suara demokrasi di SMK Setia Karya. *Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung IV*, 4(1). <https://doi.org/10.57235/sakola.v2i1.5435>
- Purba, I. S. K., Sukadi, S., & Budiarta, I. W. (2025). Analisis implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dalam membentuk karakter religius dan mandiri pada siswa kelas VIII di SMPN 3 Banjar. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 564–573. <https://doi.org/10.56832/edu.v5i1.833>
- Ramadhani, D., & Sholeh, M. (2023). Evaluasi implementasi program proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) tema suara demokrasi untuk fase F. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 11(4), 1023–1034.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Ulfah, N. U., Sumardiyani, L., Ardini, S. N., & Pramesti, M. R. D. (2023). Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dengan tema suara demokrasi di SMK Negeri 6 Semarang. *Primer: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 455–462. <https://doi.org/10.55681/primer.v1i4.178>